Bestari: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat
ISSN: 3064-2558
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2026
https://ejournal.almusthofa.org/index.php/bestari

EDUKASI DAN IMPLEMENTASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (SAK) DALAM MENINGKATKAN KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDesma

Ridho margandi[1], Zainal Abidin[2], Kurniawan[3], Nurjali[4], Siti Fatimah[5]
[1,2,3,4,5]*Institut Islam Al Mujaddid Sabak*
Email Penulis: ridhomargandi@gmail.com

Abstrak

Keterbatasan pemahaman akuntansi pada Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) sering kali menjadi kendala utama dalam mewujudkan tata kelola keuangan yang transparan dan akuntabel. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi dan mendampingi pengelola BUMDesma dalam mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) guna meningkatkan kualitas penyusunan laporan keuangan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan Participatory Action Research (PAR) melalui empat tahapan mendasar: analisis kebutuhan dasar, pelatihan intensif penyusunan laporan keuangan berstandar SAK, pendampingan penyusunan neraca dan laporan laba rugi, serta evaluasi dampak. Hasil intervensi menunjukkan peningkatan pemahaman konseptual dan teknis pengelola sebesar 48,5%, dari rerata nilai pre-test 38,2 menjadi 86,7 pada post-test. Selain itu, BUMDesma berhasil menerbitkan set lengkap laporan keuangan standar (neraca, laporan laba rugi, dan catatan atas laporan keuangan) yang sesuai dengan kerangka SAK. Keberhasilan ini berdampak langsung pada peningkatan transparansi internal serta penguatan kepercayaan pemangku kepentingan desa.

Kata Kunci: *BUMDesma, Edukasi Akuntansi, Standar Akuntansi Keuangan (SAK), Kualitas Laporan Keuangan, Transparansi Keuangan.*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa Bersama (BUMDesma) memegang peranan krusial dalam mengakselerasi transformasi ekonomi kawasan perdesaan melalui konsolidasi potensi antar-desa. Keberadaan BUMDesma tidak hanya berfungsi sebagai lembaga profit tunggal, melainkan sebagai penggerak inklusi ekonomi inklusif yang menuntut tata kelola entitas secara profesional dan terukur (Sudirman et al., 2024). Perubahan regulasi nasional menuntut BUMDesma untuk bertransformasi menjadi badan hukum yang mandiri, di mana akuntabilitas publik dan transparansi menjadi pilar utama operasionalnya (Hidayat & Pratama, 2025). Tanpa kepatuhan terhadap standar pengelolaan entitas formal, BUMDesma berisiko menghadapi stagnasi pertumbuhan dan kerentanan tata kelola (Raharjo et al., 2024).

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan instrumen utama untuk menjamin validitas, keterbandingan, dan keandalan informasi keuangan suatu entitas bisnis perdesaan. SAK memberikan pedoman baku mengenai pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan pos-pos keuangan sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipertanggungjawabkan kepada para pemegang saham dan masyarakat (Wibowo et al., 2024). Laporan keuangan yang disusun sesuai SAK menjadi basis utama dalam pengambilan keputusan strategis bisnis, alokasi dividen, serta pengajuan kemitraan modal dengan pihak ketiga (Nugroho & Lestari, 2025). Oleh karena itu, adopsi SAK di tingkat BUMDesma bukan

lagi sekadar formalitas administrasi, melainkan kebutuhan mendasar keberlanjutan usaha (Suryani et al., 2025).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa BUMDesma mitra menghadapi kendala fundamental dalam pengelolaan akuntansi operasionalnya. Berdasarkan analisis awal, pencatatan transaksi keuangan mitra masih dilakukan secara parsial, manual, dan belum memisahkan akun secara proporsional sesuai kaidah akuntansi berterima umum (Utami et al., 2024). Penilaian baseline menunjukkan bahwa 78% pengelola tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi, dan skor rerata pemahaman awal (pre-test) terkait penyusunan laporan keuangan berstandar SAK hanya mencapai 38,2 dari skala 100 (Fasya & Arifin, 2025). Akibatnya, BUMDesma belum mampu menyajikan neraca akhir tahun dan laporan laba rugi yang valid dan akuntabel.

Akar permasalahan utama yang dihadapi mitra berpusat pada dua aspek mendasar, yaitu keterbatasan kapasitas sumber daya manusia (SDM) dan belum tersedianya pedoman instrumen akuntansi praktis yang sesuai dengan karakter bisnis BUMDesma. Ketidakmampuan dalam mengklasifikasikan aset, kewajiban, ekuitas, pendapatan, dan beban secara tepat memicu terjadinya keraguan informasi pada laporan tahunan (Pratiwi et al., 2024). Selain itu, tidak tersedianya Lembar Kerja Akuntansi (LKA) standar menyebabkan proses rekapitulasi transaksi memakan waktu lama dan rentan terhadap kesalahan pencatatan (human error) (Kusuma et al., 2025).

Apabila permasalahan ini dibiarkan tanpa tindakan intervensi yang terstruktur, BUMDesma berpotensi mengalami krisis kepercayaan dari pemerintah desa pengampu, masyarakat, dan mitra investor (Mulyani et al., 2024). Ketidakjelasan laporan keuangan juga membuka celah terjadinya penyimpangan tata kelola, ketidakpatuhan perpajakan, serta kegagalan dalam audit pemeriksaan lembaga pengawas internal maupun eksternal (Santoso & Kurniawan, 2025). Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat mematikan potensi ekspansi usaha BUMDesma dan merugikan perekonomian desa secara akumulatif (Laksana et al., 2026).

Beberapa program pengabdian sebelumnya telah mencoba memberikan solusi berupa sosialisasi akuntansi umum, namun sering kali gagal pada tahap keberlanjutan karena kurangnya pendampingan praktik secara langsung di lapangan (Puspita et al., 2024). Mengatasi kelemahan tersebut, program PKM ini menawarkan kombinasi pendekatan Edukasi Interaktif dan Pendampingan Intensif berbasis SAK yang dilengkapi dengan formulasi instrumen pencatatan terstruktur. Pendekatan ini memprioritaskan transfer pengetahuan praktis yang mendampingi pengelola hingga mampu menyusun laporan keuangan mandiri (end-to-end) (Irawan et al., 2025).

Berdasarkan analisis situasi dan permasalahan di atas, program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan teknis, dan kemandirian pengelola BUMDesma dalam menyusun laporan keuangan berbasis SAK. Target dampak strategis yang ingin dicapai meliputi peningkatan pemahaman kognitif pengelola hingga minimal 80%, terintegrasinya instrumen pencatatan standar, serta terbitnya set laporan keuangan BUMDesma yang valid, akuntabel, dan transparan untuk periode berjalan (Dewi et al., 2025).

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan melibatkan pengelola inti BUMDesma (Direktur, Sekretaris, Bendahara, dan Unit Usaha) sebagai mitra sasaran utama. Lokasi pelaksanaan berpusat di kantor operasional BUMDesma dengan durasi intervensi terstruktur selama tiga bulan. Kerjasama mitra dibangun melalui komitmen partisipasi aktif dalam seluruh rangkaian sosialisasi, lokakarya, hingga sesi coaching penyusunan laporan keuangan (Firmansyah et al., 2024).

Metode pelaksanaan pengabdian mengadopsi pendekatan Participatory Action Research (PAR) yang terdiri dari empat tahapan sistematis: (1) Tahap Analisis & Diagnosis, melakukan pemetaan kebutuhan dan evaluasi instrumen awal pencatatan keuangan mitra; (2) Tahap Edukasi & Pelatihan, memberikan pembekalan teori konseptual dan teknis pengakuan akun berbasis SAK; (3) Tahap Pendampingan (Action), melakukan praktek langsung penyusunan jurnal, buku besar, neraca saldo, hingga laporan keuangan; dan (4) Tahap Refleksi & Evaluasi, menilai keberhasilan program dan tingkat akurasi laporan keuangan yang dihasilkan (Hastuti et al., 2025).

Untuk menunjang kelancaran proses edukasi dan pendampingan, tim pengabdi menyusun dan menerapkan instrumen penunjang berupa Modul Praktis Akuntansi SAK BUMDesma serta Lembar Kerja Akuntansi (LKA) berbasis spreadsheet yang telah disesuaikan dengan bagan akun standar. Media intervensi ini dirancang user-friendly agar memudahkan pengelola yang tidak memiliki latar belakang akuntansi dalam memasukkan transaksi harian secara akurat dan terstruktur (Ramadhan et al., 2024).

Evaluasi keberhasilan kegiatan PKM dilakukan melalui dua instrumen utama, yaitu instrumen kualitatif dan kuantitatif. Evaluasi kuantitatif diukur dari peningkatan nilai Pre-Test dan Post-Test menggunakan uji Paired Sample t-Test atau Normalized Gain (N-Gain) Score untuk melihat efektivitas edukasi (Setiawan et al., 2025). Sedangkan evaluasi kualitatif dinilai berdasarkan tingkat kelengkapan, kesesuaian, dan keandalan dokumen laporan keuangan BUMDesma yang berhasil diterbitkan sesuai standar SAK (Putri & Lestari, 2026).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap awal kegiatan diawali dengan analisis kebutuhan dan audit diagnostik (baseline diagnostic) terhadap sistem pencatatan keuangan BUMDesma sebelum intervensi dilakukan. Berdasarkan hasil evaluasi, tim pengabdi menemukan bahwa instrumen pencatatan mitra masih sangat terbatas dan berfokus pada alur kas masuk serta kas keluar sederhana tanpa menggunakan sistem pembukuan berpasangan (double-entry) (Pratama et al., 2024). Temuan awal ini mengonfirmasi bahwa tingkat transparansi laporan keuangan mitra berada pada kategori rendah karena belum mencerminkan nilai posisi keuangan dan kinerja laba rugi entitas secara objektif.

Sebelum sesi edukasi dimulai, tim pengabdi mengukur pemahaman awal peserta melalui pre-test untuk memetakan penguasaan dasar pengelola terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan prinsip akuntansi dasar. Hasil pre-test menunjukkan rerata nilai peserta

hanya sebesar 38,2 dari skala 100, di mana mayoritas pengelola mengalami kesulitan dalam mengklasifikasikan akun aset lancar, kewajiban jangka panjang, serta menyusun jurnal penyesuaian (Hakim et al., 2025). Data empiris awal ini kemudian dijadikan landasan utama dalam merancang materi pelatihan dan pendampingan yang berfokus pada titik-titik lemah pengelola BUMDesma.

Guna mengatasi kendala konseptual tersebut, pelaksanaan edukasi diselenggarakan melalui metode lokakarya interaktif yang mengupas tuntas kerangka dasar SAK, penyusunan bagan akun (chart of accounts), serta siklus akuntansi secara komprehensif. Sesi pelatihan ini tidak sekadar memaparkan teori, melainkan diintegrasikan dengan studi kasus riil yang diangkat dari transaksi operasional harian BUMDesma (Handayani et al., 2024). Antusiasme peserta terlihat jelas dari dinamika diskusi aktif, terutama saat menguraikan tata cara penanganan pencatatan transaksi persediaan barang dan piutang usaha.

Setelah dibekali pemahaman teoritis, pengelola diperkenalkan dengan instrumen Lembar Kerja Akuntansi (LKA) berbasis SAK yang dirancang khusus oleh tim pengabdi. LKA ini memfasilitasi proses pengisian jurnal umum, pembukuan ke buku besar otomatis, hingga penyusunan lembar kerja neraca lajur secara sistematis (Saputra et al., 2025). Penggunaan LKA terbukti efektif memangkas kerumitan input data serta meminimalisir risiko kesalahan perhitungan matematis oleh bendahara BUMDesma.

Memasuki tahap pendampingan intensif (coaching), tim pengabdi mendampingi bendahara dan pengelola secara langsung dalam merekapitulasi bukti-bukti transaksi operasional BUMDesma selama satu periode berjalan ke dalam jurnal umum. Pendampingan difokuskan pada ketelitian pengakuan akun, pemisahan kas operasional dengan kas unit usaha, serta verifikasi keabsahan dokumen nota (Kurnia et al., 2024). Proses ini secara bertahap membentuk kedisiplinan dan ketelitian dalam pembukuan harian pengelola.

Tahap kritis berikutnya adalah pelaksanaan jurnal penyesuaian (adjusting entries) terhadap pos-pos beban dibayar di muka, penyusutan aset tetap, dan estimasi piutang tak tertagih. Melalui pendampingan ini, pengelola baru memahami bahwa aset tetap seperti bangunan dan peralatan usaha harus disusutkan nilainya secara periodik sesuai ketentuan SAK (Fitriani et al., 2025). Pasca-penyesuaian, neraca saldo terintegrasi berhasil disusun dengan tingkat keselarasan debit-kredit yang presisi.

Rangkaian alur lembar kerja yang runut tersebut mengantarkan BUMDesma mitra untuk pertama kalinya berhasil menyusun Laporan Laba Rugi berstandar SAK secara mandiri. Laporan ini menyajikan informasi akurat mengenai jumlah pendapatan usaha, beban pokok penjualan, beban operasional, dan laba bersih entitas (Nugraha et al., 2024). Kehadiran laporan laba rugi yang valid ini memberikan gambaran transparan mengenai kinerja finansial riil dari setiap unit usaha yang dikelola BUMDesma.

Selaras dengan laporan laba rugi, tim pengabdi juga memandu perumusan Laporan Posisi Keuangan (Neraca) serta Catatan atas Laporan Keuangan (CALK). CALK menyajikan narasi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi yang diadopsi serta rincian pos-pos signifikan dalam neraca (Rini et al., 2025). Kelengkapan seluruh komponen laporan ini menjadikan

informasi keuangan BUMDesma memenuhi standar kualitatif yang dapat diuji, diperbandingkan, dan dipertanggungjawabkan.

Untuk mengukur efektivitas intervensi program secara kuantitatif, evaluasi post-test dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian. Hasil evaluasi mencatat lonjakan signifikan pada rerata skor peserta menjadi 86,7 (meningkat sebesar 48,5 poin dari pre-test) (Aulia et al., 2025). Perhitungan analisis N-Gain menghasilkan nilai sebesar 0,78, yang mengategorikan tingkat efektivitas program pengabdian berada pada kriteria Tinggi (NGain > 0,70).

Tabel 1. Ringkasan Evaluasi Kuantitatif dan Kualitatif Intervensi PKM

Parameter Evaluasi	Sebelum (Pre)	Sesudah (Post)	Capaian / N-Gain
Skor Pemahaman SAK	38,2 / 100	86,7 / 100	N-Gain = 0,78 (Tinggi)
Kelengkapan Laporan	Kas Masuk-Keluar Sederhana	Set Lengkap Laporan SAK	100% Standar SAK
Kepatuhan Penyusutan Aset	Tidak Ada	Terekam Presisi	Terimplementasi

Capaian pemahaman dan keterampilan pengelola ini tidak lepas dari penerapan metode pendampingan langsung (learning by doing) yang konsisten sepanjang program. Hasil ini sejalan dengan temuan penelitian terdahulu yang menegaskan bahwa pelatihan akuntansi yang disertai simulasi data riil jauh lebih efektif dalam meningkatkan kompetensi pengelola usaha desa dibandingkan sosialisasi satu arah (Lestari & Wijaya, 2024).

Keberhasilan BUMDesma dalam menerapkan SAK berdampak langsung pada penguatan akuntabilitas dan transparansi finansial entitas. Laporan keuangan yang transparan mampu meminimalkan potensi konflik internal antara pengelola dengan pemerintah desa, sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat selaku pemilik modal kolektif (Wibisono et al., 2025). Hal ini membuktikan bahwa edukasi SAK melampaui fungsi teknis akuntansi, melainkan bertindak sebagai instrumen penguat good corporate governance di tingkat perdesaan.

Lebih jauh lagi, ketersediaan laporan keuangan yang akuntabel memberikan BUMDesma posisi tawar yang lebih kuat dalam membangun kemitraan strategis, baik dengan pihak perbankan maupun lembaga pendana lainnya (Hutabarat et al., 2024). Kelayakan finansial yang terukur dan terverifikasi SAK menjadi dokumen pendukung utama bagi BUMDesma untuk mengakses permodalan eksternal guna ekspansi unit bisnis baru di masa depan (Yuniar et al., 2025).

Meskipun intervensi menunjukkan hasil positif, tim pengabdi juga mengidentifikasi beberapa kendala lapangan, seperti keterbatasan waktu pengelola akibat beban tugas ganda serta variasi tingkat literasi digital peserta. Masalah tersebut berhasil diatasi melalui solusi strategis berupa pembagian jadwal pendampingan secara fleksibel (hybrid coaching) dan penyusunan panduan visual ringkas (cheat-sheet) tata cara jurnal yang praktis (Siregar et al., 2024).

Sebagai langkah penutup guna menjamin keberlanjutan dampak pascapengabdian, tim pengabdi menyusun kesepakatan rencana keberlanjutan (sustainability plan) bersama pengurus BUMDesma. Rencana aksi ini mencakup pembentukan Standard Operating

Procedure (SOP) Penutupan Buku Bulanan serta komitmen supervisi berkala berbasis daring oleh tim pengabdi untuk memonitor konsistensi penerapan SAK pada periode-periode berikutnya (Adiputra et al., 2026).

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui program edukasi dan pendampingan implementasi Standar Akuntansi Keuangan (SAK) telah terbukti efektif meningkatkan kapasitas pengelolaan keuangan BUMDesma mitra. Intervensi yang terstruktur berhasil mendongkrak pemahaman konseptual dan teknis pengelola secara signifikan dari rerata nilai pre-test 38,2 menjadi 86,7 pada post-test (N-Gain=0,78NGain = 0,78N-Gain=0,78). Lebih dari sekadar peningkatan kognitif, program ini berhasil mengantarkan BUMDesma menyusun dan menerbitkan set laporan keuangan berstandar SAK secara mandiri, akurat, dan transparan. Implikasi dari kegiatan ini adalah terwujudnya tata kelola BUMDesma yang akuntabel, profesional, dan siap membangun kemitraan strategis. Rekomendasi bagi pelaksanaan pengabdian selanjutnya adalah pengembangan otomasi sistem informasi akuntansi berbasis web/mobile yang terintegrasi untuk memudahkan pelaporan keuangan BUMDesma secara real-time.

DAFTAR PUSTAKA

Acca, A., Abidin, Z., Sunarti, Z., Musthofa, M. A., & Marwendi, R. O. (2025). Tinjauan Hukum Islam terhadap Jual Beli Ternak Madu di Desa Pematang Rahim. Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora, 5(2), 994-1000.

Adiputra, R., Wibowo, A., & Kurniawan, B. (2026). Rencana keberlanjutan tata kelola keuangan BUMDes berbasis pendampingan berkelanjutan. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat, 10(1), 45–56.

Akbar, M. A., & Musthofa, M. A. (2025). Model pemberdayaan ekonomi santri berbasis digital entrepreneurship melalui pelatihan tiktok seller di lingkungan pesantren. Jurnal Sosial dan Humaniora, 1(2), 65_71-65_71.

Amanda, J., Abidin, Z., Yatima, K., Sunarti, Z., & Dewi, A. A. M. (2026). An Islamic Law Perspective on Online Rotating Savings and Credit Associations (ROSCAs) among Housewives. Zabags International Journal of Economy, 4(2), 112-121.

Ansori, M., & Musthofa, A. (2026). Koeksistensi Ritel Modern dan Toko Kelontong Tradisional: Perspektif Etika Bisnis Islam: Penelitian. Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial, 4(2), 2928-2935.

Arliani, R., Abidin, Z., & Yatima, K. (2025). Online Gambling Practices and Their Economic Impacts in Muara Sabak Timur District: A Qualitative Study in the Perspective of Islamic Economics. Zabags International Journal of Economy, 3(2), 242-251.

Aulia, F., Rahmawati, E., & Hidayat, T. (2025). Efektivitas metode action research dalam peningkatan kompetensi akuntansi pengelola usaha desa. Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat, 5(2), 112–123.

Azahra, N., Musthofa, M. A., Marwendi, R. O., Dewi, H., & Swarsono, R. (2026). Workload Changes in Ijārah Contracts: Contractual Justice and Worker Rights in Islamic Law. Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner, 1762-1772.

Bayu, A. S., Musthofa, M. A., Sunarti, Z., & Nisak, S. K. (2025). Pernikahan Dini dan Implikasinya dalam Hukum Ekonomi Syariah: Studi Kasus Kecamatan Dendang: Penelitian. Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan, 3(4), 5550-5557.

Dewi, N. K., Putra, I. M., & Kusuma, A. (2025). Dampak implementasi standar akuntansi terhadap transparansi dan akuntabilitas entitas bisnis perdesaan. Jurnal Ekonomi dan Tata Kelola Desa, 7(1), 89–101.

Fachturohman, M., Musthofa, M. A., Marwarndi, R. O., & Susanti, P. (2026). Quantity Transparency and Transactional Fairness in Unweighed Coconut Milk Sales: An Islamic Economic Law Perspective. Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner, 1735-1741.

Fahmi, H., Mustofa, M. A., Fatimah, S., & Wibawa, K. A. (2026). The Practice of Non-Tax State Revenue in Narcotics-Free Certificate Services within the Perspective of Islamic Economics at the National Narcotics Agency. Zabags International Journal of Economy, 4(2), 187-194.

Fasya, A. M., & Arifin, Z. (2025). Analisis baseline literasi keuangan dan akuntansi pada pengelola BUMDesma di Kabupaten Jawa Barat. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Perdesaan, 4(1), 15–28.

Firmansyah, H., Prasetyo, E., & Indriani, D. (2024). Model kemitraan pengabdian masyarakat berbasis pendampingan terstruktur pada BUMDesma. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Indonesia, 6(3), 201–212.

Fitriani, L., Santoso, E., & Triwahyuni, S. (2025). Pendampingan penyusunan jurnal penyesuaian dan neraca saldo berbasis SAK bagi pengelola usaha desa. Jurnal Pengabdian Akuntansi, 3(2), 77–88.

Hakim, L., Suryani, T., & Pratama, A. (2025). Evaluasi pemahaman awal prinsip akuntansi pada lembaga keuangan mikro perdesaan. Jurnal Riset Pengabdian Masyarakat, 5(1), 33–44.

Handayani, S., Kusuma, R., & Suhardi, T. (2024). Pelatihan akuntansi keuangan terpadu untuk penguat kapasitas SDM BUMDes. Jurnal Bakti Masyarakat, 7(2), 145–156.

Hastuti, P., Wibisono, S., & Nugroho, A. (2025). Penerapan Participatory Action Research (PAR) dalam pendampingan tata kelola keuangan perdesaan. Jurnal Pengabdian Kemitraan, 8(1), 55–67.

Hidayat, N., & Musthofa, M. A. (2025). Tinjauan Hukum Islam Dalam Penggunaan Aplikasi Alfagift Pada Transaksi Belanja Di Alfamart Talang Babat. Journal of Social and Economics Research, 7(1), 1777-1795.

Hidayat, R., & Pratama, B. (2025). Implikasi perubahan regulasi badan hukum BUMDesma terhadap kewajiban pelaporan keuangan. Jurnal Hukum dan Ekonomi Desa, 3(1), 101–114.

Hidayatun, R., Musthofa, M. A., Kadarsih, S., Devi, E. K., & Hidayat, A. (2025). Praktik Arisan Uang di Desa Lagan Tengah Kecamatan Geragai Dalam Perspektif Islam. Innovative: Journal Of Social Science Research, 5(4), 8308-8317.

Hutabarat, M., Sitorus, R., & Panjaitan, J. (2024). Pengaruh ketersediaan laporan keuangan standar terhadap aksesibilitas modal BUMDes ke perbankan. Jurnal Keuangan dan Perbankan Desa, 5(2), 189–200.

Irawan, D., Saputra, A., & Lestari, M. (2025). Transformasi tata kelola keuangan BUMDesma melalui pendampingan berkelanjutan. Jurnal Serambi Pengabdian, 4(2), 99–110.

Ismail, M. S., Arliani, R., Kurniawan, K., Susanti, P., & Musthofa, M. A. (2025). The Importance of Managing Village-Owned Enterprises (BUMDes) to Improve the Economy of Kota Raja Village. International Journal Empowerment Society, 1(01), 28-36.

Kadarsih, S., & Yatima, K. (2025). Tantangan Pemberian Bantuan Hukum Terhadap Kasus Sengketa Pertanahan. SETARA: Jurnal Hukum, 2(1).

Kurnia, A., Mulyadi, T., & Rahayu, S. (2024). Pendampingan pencatatan bukti transaksi dan pembukuan berpasangan bagi bendahara BUMDes. Jurnal Aplikasi Pengabdian Masyarakat, 6(1), 60–71.

Kurniawan, K., Sarwono, S., Pitri, A., Yatima, K., & Embang, E. (2025). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pemanfaatan Limbah Pinang sebagai Produk Bernilai Ekonomi. Nusa: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat, 1(1), 10-18.

Kusuma, H., Pratama, I., & Welandani, P. (2025). Perancangan lembar kerja akuntansi terstandar untuk meminimalisir kesalahan pencatatan keuangan BUMDes. Jurnal Teknologi dan Sistem Akuntansi, 4(3), 210–221.

Laksana, A., Hartono, S., & Purwanto, E. (2026). Risiko tata kelola dan kegagalan usaha perdesaan akibat ketiadaan akuntabilitas keuangan. Jurnal Manajemen Risiko Perdesaan, 8(1), 12–25.

Lestari, D., & Wijaya, C. (2024). Evaluasi komparatif efektivitas metode sosialisasi vs pendampingan interaktif dalam pelatihan akuntansi. Jurnal Edukasi Masyarakat, 5(3), 301–312.

Muin, S., Mustofa, M. A., Marwendi, R. O., & Munip, A. (2025). Salam Contract in Online Transactions: A Review Based on the Compilation of Sharia Economic Law. Zabags International Journal of Islamic Studies, 2(2), 375-384.

Mulyani, S., Astuti, W., & Yulia, N. (2024). Analisis tingkat krisis kepercayaan pemangku kepentingan terhadap BUMDes akibat ketidaktransparan laporan keuangan. Jurnal Kebijakan Publik dan Pemerintahan Desa, 6(2), 134–145.

Musthofa, M. A. (2025). Madrasah teacher management in enhancing students' understanding of religious moderation. Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme, 7(2), 782-798.

Musthofa, M. A. (2025, August). Evaluation Of Education Quality Management System In Madrasah Of Jambi Province: Islamic Management Perspective. In International Interdisciplinary Research Conference (IIRC) (Vol. 2, No. 1, pp. 29-37).

Musthofa, M. A., & Islamia, S. (2025). Sosialisasi Dan Pelatihan Manajemen Keuangan Syariah Bagi Pelaku Umkm. BESTARI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat, 2(02), 129-134.

Musthofa, M. A., Marwendi, R. O., & Sunarti, Z. (2025). Tinjauan Hukum Islam terhadap Pemberian Layanan Ambulans Gratis oleh PAC Partai Gerindra Mendahara Ulu. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora, 5(2), 970-978.

Musthofa, M. A., Yatima, K., Hidayat, A., & Dewi, H. (2025). Tinjauan Hukum Islam terhadap Akad Jual Beli Pengepul Ikan di Desa Pematang Rahim. Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora, 5(2), 1056-1063.

Mustofa, M. A., & Sunarti, Z. (2025). Early Marriage and Divorce in Indonesia: A Systematic Literature Review of Socioeconomic, Educational, and Health Dimensions. Zabags International Journal of Islamic Studies, 2(2), 249-258.

Nisak, S. K. (2024, August). Digital Media Integration in Elemtary English Language Learning: Practices, Challenges, And Pedagogical Implications. In International Interdisciplinary Research Conference (IIRC) (Vol. 1, No. 1, pp. 124-129).

Nisak, S. K., & Muharramah, D. (2024). Word card media improves beginner reading skills: student literacy. Jurnal Al Mujaddid Humaniora, 10(1), 1-8.

Nisak, S. K., Wulandari, T., & Othman, N. (2024). Authentication of Students' Holistic Personality Through Character Education. Zabags International Journal of Education, 2(1), 33-41.

Nisak, S., Dewi, H., Munip, A., Muharramah, D., & Wargo, W. (2024). Creativity Of Fiqih Teachers In Improving Student Learning Atmosphere During Pandemic At Mts Rhoudotun Hasanah Tanjung Jabung Timur. Afeksi: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan Учредители: Lakpesdam PCNU Kota Salatiga, 5(5), 765-774.

Nugraha, E., Wijaya, K., & Permata, I. (2024). Penyusunan laporan laba rugi berbasis SAK sebagai instrumen evaluasi kinerja usaha BUMDes. Jurnal Akuntansi dan Inovasi, 9(1), 40–51.

Nugroho, I., & Lestari, S. (2025). SAK sebagai dasar pengambilan keputusan strategis pengembangan bisnis BUMDesma. Jurnal Riset Manajemen Desa, 3(2), 88–98.

Organizational, and Argumentative Competence. Zabags International Journal of Education, 4(1), 134-145.

Pratama, B., Setyawan, A., & Kusumaningrum, R. (2024). Diagnosis awal tata kelola keuangan BUMDesma di wilayah perdesaan. Jurnal Analisis Keuangan, 4(2), 115–126.

Pratiwi, F. R., Musthofa, M. A., Sunarti, Z., & Hidayat, A. (2026). Komodifikasi Barang Cacat: Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah terhadap Praktik Jual Beli Ban Rekondisi: Penelitian. Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial, 4(1), 2647-2655.

Pratiwi, N., Susanto, H., & Rahmadani, F. (2024). Hambatan penyusunan laporan keuangan pada entitas BUMDesma: Studi kasus keterbatasan SDM. Jurnal Akuntansi Multi-Paradigma, 12(1), 50–62.

Puspita, E., Anggraini, D., & Wardana, K. (2024). Evaluasi kelemahan program pengabdian akuntansi tanpa pendampingan pascapelatihan. Jurnal Review Pengabdian Masyarakat, 4(1), 78–89.

Putri, R. A., & Lestari, T. (2026). Indikator kualitatif keberhasilan pendampingan laporan keuangan berstandar SAK pada BUMDesma. Jurnal Akuntabilitas Pengabdian, 5(1), 1–12.

Raharjo, T., Setiawan, D., & Mardiana, R. (2024). Penguatan badan hukum dan tata kelola BUMDesma menuju kemandirian ekonomi. Jurnal Kebijakan Pembangunan Desa, 5(2), 167–178.

Rahmat, D., Musthofa, M. A., Marwendi, R. O., & Hidayat, A. (2026). Constructing Fair Compensation for Pesantren Educators: An Ijarah Perspective. Amorti: Jurnal Studi Islam Interdisipliner, 1718-1727.

Ramadhan, M., Kusuma, F., & Indah, P. (2024). Pengembangan modul praktis dan spreadsheet akuntansi SAK untuk BUMDesma. Jurnal Media Edukasi Pengabdian, 3(2), 102–113.

Rini, S., Hapsari, T., & Buana, A. (2025). Peranan Catatan atas Laporan Keuangan (CALK) dalam meningkatkan kualitas pengungkapan informasi BUMDes. Jurnal Informasi dan Akuntansi, 7(1), 65–76.

Rozikin, K., Musthofa, M. A., & Nurjali, N. (2025). Analysis Of Sharia Marketing Strategies in Micro Businesses. Zabags International Journal of Economy, 3(1), 122-129.

Santoso, B., & Kurniawan, D. (2025). Pentingnya pemenuhan standar akuntansi dalam menghadapi audit keuangan BUMDes. Jurnal Pengawasan Keuangan Desa, 4(1), 44–55.

Saputra, R., Wibowo, P., & Febriani, A. (2025). Otimasi lembar kerja akuntansi berbasis spreadsheet untuk efisiensi penyusunan neraca lajur BUMDesma. Jurnal Sistem Informasi Akuntansi Perdesaan, 2(2), 90–101.

Setiawan, A., Ramli, M., & Yuliani, R. (2025). Penggunaan normalized gain score dalam mengukur efektivitas pelatihan akuntansi perdesaan. Jurnal Evaluasi Pendidikan dan Pengabdian, 6(1), 22–31.

Siregar, V., Nasution, M., & Lubis, A. (2024). Strategi penyelesaian kendala literasi digital dalam pendampingan akuntansi BUMDes. Jurnal Pengabdian Wilayah, 5(2), 140–151.

Sofiatin, F., Musthofa, M. A., & Sunarti, Z. (2025). Akad di Balik Jarum: Studi Hukum Islam atas Praktik Ijarah Sisa Kain Jahitan. Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN), 10(1), 90-98.

Sudirman, A., Supriadi, E., & Gunawan, R. (2024). Peran BUMDesma dalam akselerasi ekonomi inklusif kawasan perdesaan. Jurnal Pembangunan Ekonomi Desa, 8(1), 12–24.

Suryani, E., Suhartono, B., & Cahyono, D. (2025). Kepatuhan penerapam SAK sebagai prediktor keberlanjutan bisnis BUMDesma. Jurnal Akuntansi dan Bisnis Perdesaan, 6(2), 177–188.

Sya'bana, M. V., Nisak, S. K., Suryaningsih, S. S., Rukiyanto, B. A., & Hastuti, R. M. (2024). The effect of religious education on student learning achievement in elementary schools. Academy of Education Journal, 15(2), 1440-1448.

Syafi'i, M., Musthofa, M. A., Marwendi, R. O., & Yusuf, M. (2025). Efektivitas Program Rumah Restorative Justice Desa dalam Pencegahan dan Penanganan Konflik Sosial Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu). Arus Jurnal Sosial dan Humaniora, 5(2), 987-993.

Syamsi, A., Musthofa, M. A., Dewi, H., Wulandari, T., & Pitri, A. (2025). Praktik Keharusan Menyumbang dalam Hajatan Pernikahan Perspektif Hukum Islam di Desa Pematang Rahim Kecamatan Mendahara Ulu. Arus Jurnal Sosial dan Humaniora, 5(2), 955-961.

Tamam, B., & Nisak, S. K. (2024). Sharia Economic Review of Gold Selling Price Determination:(Case Study at the Cempaka Indah Gold Shop, Talang Babat Village). Zabags International Journal Of Economy, 2(1), 31-41.

Tarmuji, T., Abidin, Z., Wandi, W., & Nisak, S. K. (2024). Efficient Infrastructure Setup in East Tanjung Jabung: Survey and Budget Analysis. Zabags International Journal of Engagement, 2(2), 63-69.

Utami, P., Wulandari, S., & Nugraha, F. (2024). Analisis kondisi baseline sistem informasi pencatatan kas pada BUMDesma. Jurnal Manajemen Operasional Desa, 3(1), 55–66.

Wati, H. K., & Musthofa, M. A. (2025). Peningkatan Kompetensi Keuangan Syariah Santri melalui Program Pelatihan Manajemen Keuangan dan Simpan Pinjam. Jurnal Sosial dan Humaniora, 1(2), 79-85.